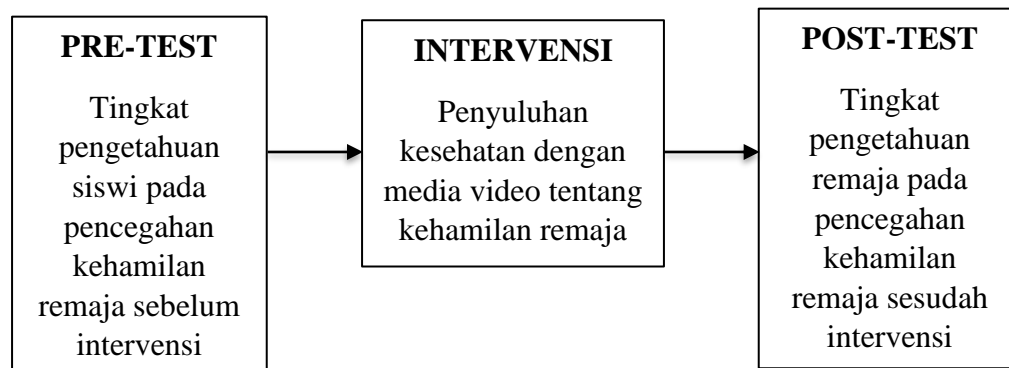


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

Dalam penelitian ini kerangka konsepnya adalah sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha : Terdapat efektivitas penyuluhan kesehatan dengan media video terhadap tingkat pengetahuan tentang kehamilan remaja pada siswi di SMP Negeri 1 Cihaurbeuti sebelum diberikan penyuluhan kesehatan dengan sesudah diberikan penyuluhan.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penyuluhan kesehatan dengan media video.
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan siswi tentang kehamilan remaja

D. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini diantaranya :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala Pengukur
Variabel Terikat				
Efektivitas	Efektivitas adalah suatu tindakan untuk menyelesaikan pekerjaan atau seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu) yang telah dicapai dengan tepat guna dimana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu sehingga mencapai tujuan yang diharapkan dengan maksimal. Efektivitas dalam penelitian ini dikaitkan dengan penyuluhan kesehatan dengan media video sehingga dapat digunakan sebagaimana mestinya. Efektivitas penyuluhan dalam penerapan metode dapat diukur dengan mengukur sejauh mana pengetahuan peserta tentang kehamilan remaja meningkat setelah menonton video.			
Penyuluhan Kesehatan dengan Media Video tentang Kehamilan Remaja	Pemberian informasi kesehatan melalui gambar bergerak dan bersuara berdurasi waktu selama 11 menit 46 detik berisi tentang kehamilan remaja yaitu dari pengertian remaja, tahap perkembangan masa remaja, perubahan fisik remaja, perilaku dan dampak seks bebas, kehamilan remaja, penyebab kehamilan remaja, dampak kehamilan remaja, pencegahan perilaku seks bebas, dan pencegahan kehamilan remaja. Video ini dibuat secara mandiri oleh penulis dan berisikan materi yang bersumber dari <i>channel youtube</i> Gebby dengan judul “Kehamilan Usia Dini pada Remaja” yang dimodifikasi sesuai dengan isi dari bab 2.			
Variabel Bebas				
Tingkat pengetahuan siswi tentang	Tingkat pemahaman pada level tahu terhadap materi tentang	Menggunakan soal tes pengetahuan berupa pertanyaan	Kuesioner (soal tes pengetahuan tentang	Rasio

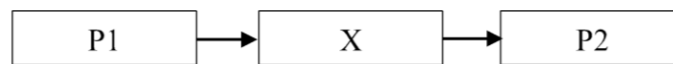
kehamilan remaja	<p> pencegahan kehamilan remaja meliputi pengertian remaja, masa remaja, perubahan fisik remaja, kenakalan remaja, kehamilan remaja, penyebab kehamilan remaja, pencegahan kehamilan remaja. </p> <p> <i>Pretest</i> merupakan pengukuran pengetahuan responden sebelum dilakukan penyuluhan dan <i>posttest</i> merupakan pengukuran pengetahuan responden setelah dilakukan penyuluhan. </p>	<i>multiple choice.</i>	kehamilan remaja)	
------------------	--	-------------------------	-------------------	--

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin

diketahui (Margono, 2010). Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuasi-eksperimental dengan rancangan *one group pre test-post test* yaitu desain penelitian dengan rancangan memberikan *pre test* terlebih dahulu dan *post test* setelah perlakuan sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2009).

Rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3. 2 Pola rancangan one group pretest dan posttest desain

Keterangan :

P1 = Pretest adalah pemberian pertanyaan sebelum dilakukannya perlakuan melalui penyuluhan kesehatan dengan media video

X = Perlakuan adalah pemberian pendidikan kesehatan dengan media video

P2 = Posttest adalah pemberian pertanyaan setelah dilakukannya perlakuan melalui penyuluhan kesehatan dengan media video

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam satu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan (Margono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas 9 di SMP Negeri 1 Cihaurbeuti dengan rentang

usia 15 – 16 tahun. Jumlah siswi kelas 9 di SMP Negeri 1 Cihaurbeuti adalah sebanyak 120 siswi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu (Margowo, 2010). Rumus untuk menentukan besaran sampel menurut *Slovin* yang dikembangkan, yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir ($e = 0,1$ (10%))

Jumlah sampel minimal yang akan digunakan dalam penelitian ini berdasarkan rumus tersebut adalah :

$$n = \frac{120}{1 + 120 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{120}{2,2} = 54,54 \text{ (dibulatkan menjadi 55 orang)}$$

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quota Sampling* artinya sampel dipilih dengan cara memberikan jatah tertentu terhadap suatu kelompok (Margono, 2004). Kelompok yang akan digunakan

dalam penelitian ini adalah siswi yang berada di kelas 9 yang hadir pada waktu penelitian hingga memenuhi jumlah 55 orang siswi.

3. Kriteria Sampel

a. Kriteria Inklusi

- 1) Remaja berusia 15-16 tahun
- 2) Remaja berjenis kelamin perempuan
- 3) Remaja yang bersekolah di SMP Negeri 1 Cihaurbeuti
- 4) Remaja berada dibangku kelas IX SMP
- 5) Bersedia menjadi responden sampai penelitian berakhir
- 6) Subjek kooperatif, mau, dan mampu bekerjasama

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Subjek tidak hadir saat pengumpulan data dilakukan
- 2) Subjek menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian

G. Instrumen Penelitian

Menyusun instrumen/alat ukur merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk instrumen berkaitan dengan metode pengumpulan data, misal metode wawancara yang instrumennya pedoman wawancara. Metode angket atau kuesioner, instrumennya berupa angket atau kuesioner (Syapitri et al., 2021). Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Media Video tentang Kehamilan Remaja

Video yang digunakan merupakan video animasi yang dibuat secara mandiri oleh penulis dan berisikan materi yang bersumber dari *channel youtube* Gebby dengan judul “Kehamilan Usia Dini pada Remaja” yang dimodifikasi sesuai dengan isi dari bab 2. Video ini diberi judul “Pencegahan Kehamilan Remaja”. Video yang ditampilkan berupa gambar animasi dan suara yang menjelaskan isi video mengenai pengertian remaja, tahap perkembangan remaja, perubahan fisik remaja, perilaku dan dampak seks bebas, pengertian kehamilan remaja, penyebab kehamilan remaja, risiko kehamilan remaja, pencegahan perilaku seks bebas, dan pencegahan kehamilan remaja. Video animasi ini berdurasi 11 menit 46 detik.

2. Kuesioner (soal tes pengetahuan)

Kuesioner digunakan untuk mengukur pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi. Pada lembar pertama berisi lembar pernyataan berkenan menjadi responden penelitian dan data diri responden diantaranya : nama, usia, status menstruasi, usia saat pertama kali menstruasi dan informasi mengenai kehamilan remaja yang pernah diterima. Lembar kedua berisi kuesioner pengetahuan yang berjumlah 30 soal. Waktu pengisian soal yang diberikan yaitu selama 35 menit. Nilai maximum pada soal pengetahuan ini adalah 100.

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui pengisian kuesioner oleh siswi SMP Negeri 1 Cihaurbeuti.

2. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan melalui permohonan data kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis dan Puskesmas Sukamulya mengenai jumlah kasus kehamilan remaja.

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Survei awal

Survei awal dilakukan di Puskesmas Sukamulya untuk mencari tahu kasus tertinggi mengenai kesehatan reproduksi, dan didapatkan hasil kasus terbanyak mengenai kesehatan reproduksi yaitu usia kehamilan berisiko terutama kehamilan remaja. Survei kedua dilakukan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis untuk mencari tahu jumlah kasus kehamilan remaja dan upaya promosi kesehatan pada tatanan sekolah di Kabupaten Ciamis, dengan tujuan untuk mengetahui gambaran kasus kehamilan remaja di Kabupaten Ciamis dan pelaksanaan program promosi kesehatan tentang kesehatan reproduksi di tatanan sekolah. Survei ketiga dilakukan ke sekolah SMP Negeri 1 Cihaurbeuti, survei dilakukan wawancara kepada pihak sekolah mengenai

jumlah populasi siswa dan informasi mengenai pendidikan kesehatan reproduksi di sekolah, survei dilanjutkan dengan menyebarkan kuesioner yang berisi tentang pengetahuan siswa terhadap kehamilan remaja dan dilakukan kepada 30 orang siswi sebagai sampel. Hasil rata-rata pengetahuan tentang kehamilan remaja di SMP Negeri 1 Cihaurbeuti adalah 60%. Hasil survei awal menggambarkan pengetahuan siswi di SMP Negeri 1 Cihaurbeuti mengenai kehamilan remaja masih rendah, khususnya mengenai faktor penyebab dan dampak dari kehamilan remaja.

2. Persiapan penelitian

- a. Melakukan studi literatur dan bahan kepustakaan yang berkaitan dengan materi penelitian sebagai referensi mengenai penyuluhan kesehatan dengan media video tentang kehamilan remaja.
- b. Mengumpulkan bahan materi dan membuat video mengenai kehamilan remaja yang akan digunakan untuk penelitian dengan durasi selama 10 menit.
- c. Membuat soal tes yang akan digunakan untuk mengukur pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.
- d. Mempersiapkan alat-alat yang diperlukan untuk penelitian.

3. Pelaksanaan

a. Pra penelitian

- 1) Melakukan validasi konten video
- 2) Melakukan uji validitas dan reliabilitas

- 3) Perizinan dengan pihak sekolah
- 4) Mengetahui jumlah populasi dengan cara mengetahui jumlah siswi SMP Negeri 1 Cihaurbeuti
- 5) Menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian.
- 6) Menentukan tanggal dan lokasi penelitian berdasarkan rekomendasi dari pihak sekolah.

b. Penelitian

Penelitian ini sebagai upaya pembandingan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan mengenai kehamilan remaja dilihat berdasarkan hasil *pre test* dan *post test*. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 23 Juli 2024. Berdasarkan izin dan rekomendasi dari kepala sekolah, kegiatan dilaksanakan di salah satu ruang kelas. Jumlah murid yang ikut dalam penelitian ini adalah 55 orang siswi kelas 9. Waktu yang diberikan oleh pihak sekolah mulai dari jam pertama yaitu jam 07.30 pagi sampai jam ketiga yaitu jam 09.00 pagi. Tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan pada waktu pelaksanaan adalah sebagai berikut :

1) Persiapan kegiatan

Tahapan pertama sebelum dimulainya kegiatan adalah persiapan. Kegiatan ini dimulai pada pukul 07.30 pagi. Peneliti diarahkan oleh bidang kesiswaan untuk menuju ke ruang kelas sembari menunggu kehadiran siswi. Pada tahap ini peneliti memastikan laptop, proyektor dan sound system berfungsi dengan baik. Seluruh kelengkapan logistik

adalah milik peneliti pribadi, sedangkan logistik yang disediakan oleh pihak sekolah digunakan sebagai logistik cadangan. Peneliti juga mempersiapkan soal tes yang akan diisi oleh responden agar saat pembagian soal dapat berjalan lancar, kegiatan berlangsung selama 10 menit.

2) Pengkondisian peserta penelitian

Peserta penelitian mulai memasuki ruang kelas pada pukul 07.40 pagi. Pada tahap ini peneliti dibantu oleh salah satu yang bertugas mengatur dan menertibkan murid yang akan mengikuti kegiatan penelitian. Setelah peserta sudah tertib baru kegiatan inti dilaksanakan. Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit.

3) Pembukaan

Kegiatan dibuka secara langsung oleh peneliti. Pada tahap ini peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan peneliti serta menjelaskan kegiatan yang akan berlangsung. Peneliti juga meminta peserta untuk mengisi daftar hadir. Kegiatan ini berlangsung selama 5 menit

4) Pemberian soal pre test (tata cara pengisian, pengisian dan pengumpulan soal)

Tahap selanjutnya, peneliti membagikan soal tes yang nantinya akan menjadi data pre test. Sebelum peserta mengisi soal, peneliti menjelaskan terlebih dahulu cara mengisi jawaban soal test yang benar.

Sebelum soal dibagikan, peneliti meminta peserta untuk menjaga jarak duduknya. Peneliti meminta peserta untuk menjawab soal sesuai dengan kemampuan peserta, peserta tidak diperbolehkan untuk mencari jawaban di internet maupun bertanya kepada teman. Peneliti juga menyampaikan bahwa soal tes ini tidak akan mempengaruhi nilai murid di sekolah. Setelah arahan dipahami, baru peserta mulai mengisi jawaban soal tes. Waktu yang diberikan untuk mengisi soal test adalah 20 menit, kemudian soal tes yang telah diisi dikumpulkan kembali.

5) Pemutaran video

Kegiatan selanjutnya yaitu menonton video animasi tentang kehamilan remaja. Sebelum dimulai, peneliti menyarankan agar peserta duduk lebih rapat ke arah layar proyektor, hal ini bertujuan agar seluruh peserta dapat melihat video dengan jelas. Setelah semuanya siap barulah video diputar. Kegiatan ini berlangsung selama 12 menit.

6) Pemberian soal post test

Kegiatan selanjutnya, peneliti membagikan soal tes yang nantinya akan menjadi data post test. Sebelum soal dibagikan, peneliti meminta peserta untuk menjaga jarak duduknya kembali. Peneliti meminta peserta untuk menjawab soal sesuai dengan pengetahuan yang didapat peserta setelah menonton video animasi kehamilan remaja, peserta tidak diperbolehkan untuk mencari jawaban di internet maupun bertanya kepada teman. Setelah arahan dipahami, baru peserta mulai

mengisi jawaban soal tes. Waktu yang diberikan untuk mengisi soal test adalah 20 menit, kemudian soal tes yang telah diisi dikumpulkan kembali.

7) Penutup

Pada akhir sesi, peneliti menyiapkan dua buah hadiah sebagai penyemangat. Hadiah ini diberikan kepada peserta yang mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Hal ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan diterima dengan baik oleh peserta penelitian. Peneliti juga menyiapkan *souvenir* untuk semua peserta yang hadir pada penelitian sebagai bentuk ucapan terima kasih. Selanjutnya, peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta dan salam penutup. Kegiatan berakhir pada pukul 09.00 pagi.

J. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Setelah kuesioner sebagai alat ukur atau alat pengukuran selesai disusun, belum berarti kuesioner tersebut dapat langsung digunakan untuk mengumpulkan data. Kuesioner dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian perlu uji validitas dan reliabilitas. Untuk itu maka kuesioner tersebut harus dilakukan uji coba “trial” di lapangan. Responden yang digunakan untuk uji

coba sebaiknya yang memiliki ciri-ciri responden dari tempat dimana penelitian tersebut harus dilaksanakan (Notoatmodjo, 2010; 164).

Menurut Arikunto dalam Masturoh (2018) sebuah uji disebut valid jika mampu mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Pembuatan instrumen penelitian ini mengacu pada validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk (*construct validity*). Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik uji validitas dengan melihat tabel nilai *Pearson's Product Moment* menggunakan SPSS. Uji validitas dilakukan kepada 6 responden di SMP Negeri 2 Cihaurbeuti yang karakteristiknya sama dengan responden penelitian di SMP Negeri 1 Cihaurbeuti. Hasil disebut valid jika r hitung $>$ r tabel dengan taraf kepercayaan adalah 95% dilakukan pada responden sejumlah 6 orang. Item yang digunakan dalam penelitian ini merupakan item yang mempunyai nilai r hitung $>$ 0,8114, jika r hitung $<$ 0,8114 maka item tersebut disebut tidak valid.

Hasil uji validitas kuesioner yang berjumlah 30 pertanyaan oleh peneliti menggunakan SPSS dinyatakan valid karena nilai r (0,8114) $<$ α (0,05) berdasar uji korelasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kuesioner pengetahuan tentang kesehatan reproduksi valid dan bisa digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen penelitian disebut reliabel jika bersifat konsisten. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian dapat dilakukan pengukuran secara berulang-ulang (Masturoh dan Anggita, 2018). Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan

menggunakan *Alpha Cronbach*, yaitu dengan mengkorelasikan item soal dengan jumlah item. Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS. Instrumen reliabel jika nilai *Alpha* > 0,5. Uji reliabilitas dalam penelitian yang sudah dilakukan, hasilnya adalah *alpha* kehamilan remaja sebesar 0,998. Pada kuesioner pengetahuan butir soal yang valid dilakukan uji reliabilitas dan didapatkan hasil jika semua butir soal telah reliabel.

K. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan secara komputerisasi, setelah data terkumpul kemudian diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pemeriksaan data (*Editing*)

Pemeriksaan data yaitu upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan.

b. Penilaian (*Scoring*)

Pemberian skor terhadap data nilai *pre test* dan *post test* yang telah diisi oleh siswi. *Scoring* pengetahuan jawaban yang benar akan diberi skor 1 dan untuk jawaban salah akan diberi skor 0.

c. Penyusunan data (*Entry*)

Penyusunan data merupakan pengisian kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. Penelitian ini diolah menggunakan

aplikasi *software Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows*.

d. *Tabulating*

Tabulasi data yaitu membuat penyajian data, sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang telah diolah akan ditampilkan menggunakan tabel dan grafik untuk mempermudah analisis.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik variabel-variabel yang akan diteliti. Fungsi analisis ini untuk meringkas kumpulan dua hasil pengukuran. Dalam hal ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel pengetahuan siswi di SMP Negeri 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis tentang kehamilan remaja. Deskripsi data berbentuk numerik dilakukan penghitungan nilai *mean*, *median*, modus, minimal, maksimal, dan standar deviasi.

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara promosi kesehatan dengan media video terhadap tingkat pengetahuan dan sikap tentang pencegahan kehamilan remaja pada siswi di SMP Negeri 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis.

Uji normalitas dilakukan untuk melihat distribusi data kelompok bersifat normal atau tidak normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *kolmogorov-smirnov*.

Tabel 3. 2 Hasil Uji Normalitas Nilai Pre-test dan Post-test menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov pada Tingkat Pengetahuan Siswi Di SMP Negeri 1 Cihaurbeuti Tahun 2024

Variabel	Nilai P	Keterangan
<i>Pre-test</i>	0,642	Berdistribusi normal
<i>Post-test</i>	0,254	Berdistribusi normal

Berdasarkan tabel 3.2 hasil dari uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* diketahui bahwa nilai p *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal.

Dari hasil uji normalitas, menunjukkan sampel berdistribusi normal. Maka alat analisis yang akan digunakan yaitu alat analisis *Paired Sample T-Test* dimana analisis ini untuk menguji apakah terdapat perbedaan atau tidak pada hasil pengamatan dua data yang berpasangan antara sebelum dan setelah adanya pengaruh atau perlakuan tertentu. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan pada tingkat pengetahuan remaja sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media video tentang kehamilan remaja